

PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE NUMBERED HEADTOGETHER TERHADAP HASIL BELAJAR TEKNIK DASAR PASSING BOLA BASKET

Ketut Ita Purnama Dewi, I Wayan Rai, Adnyana Putra

Jurusan Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi
Universitas Pendidikan Ganesha
Singaraja - Indonesia

e-mail: (itaketut8@gmail.com, wayan rai68@yahoo .com,
adnyanaputra@undiksha.ac.id) @undiksha.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) terhadap hasil belajar teknik dasar *passing* bola basket. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen sesungguhnya (*true experimental*) dengan menggunakan rancangan penelitian *the randomized pretests-posttest controlgroup the same subject design*. Sampel penelitian adalah siswa kelas VII SMP 1Sawan Tahun Pelajaran 2017/2018 berjumlah 63 orang yang terdistribusi ke dalam dua kelas yaitu kelas VII A dan VII D, Pengundian kelompok dilakukan dengan teknik *simple random sampling* berdasarkan kelas, terpilih kelas VII A sebagai kelompok eksperimen dan kelas VII D sebagai kelompok kontrol. Data hasil belajar dikumpulkan melalui tes obyektif, observasi dan unjuk kerja. Analisis data menggunakan Uji *Independent Samples Test* dengan bantuan *SPSS 16.0 for Windows*. Rata-rata nilai gain skor yang didapat pada kelompok eksperimen 0,46 (SD=0,1094) sedangkan kelompok control 0,34 (SD=0,1257). Berdasarkan uji *Independent Samples Test* angka signifikansi yang diperoleh adalah $0,000 < 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe NHT berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar teknik dasar *passing* bola basket. Dengan demikian disarankan kepada guru PJOK dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe NHT karena sudah terbukti berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

kata kunci: Kooperatif, NHT, hasil belajar, *passing* bola basket.

Abstract

This study aims to determine the effect of implementing cooperative learning model Number Head Together (NHT) type toward the result of passing basic technique in basket ball. The kind of this research is true experimental research using the randomized pretests-posttests control group the subject research design. The samples of this research were the VII grade students of SMP 1 Sawan in academic year 2017/2018 including 63 students which were distributed into two classes which are VII A class and VII D class. The grouping was done using simple random sampling technique by class, and chosen VII A class as the experimental group and VII D class as the control group. The result data of the learning were collected through objective test, observation, and practicing. The data analysis were using Independent Samples test assisted by SPSS 16.0 for Windows. The average gain score got from experiment group were 0,46 (SD=0,1094) while control group 0,34 (SD=0,1257). Based on the Independent Sample test the significance number were $0.000 < 0.05$. So, it can be concluded that, cooperative learning model NHT type gave significance influence to the learning result of basic technique of passing in basket ball. Therefore the suggestion to the physical education teacher to implement cooperative learning model NHT type because it was proved that it can give influence to the increase of the result of the students' learning.

Key words: cooperative, NHT, learning result passing basket ball

PENDAHULUAN

Permasalahan yang masih sering terjadi dan ditemui dalam pembelajaran PJOK adalah proses pembelajaran masih bersifat konvensional. Hal ini dapat dilihat dari proses pembelajaran yang masih dilakukan secara klasikal atau kelompok besar, di mana proses pembelajaran ini dilakukan tanpa memperhatikan karakteristik siswa. Peranan guru juga masih dominan dalam proses pembelajaran yaitu guru memiliki kekuasaan penuh untuk mengatur dan menentukan proses pembelajaran sehingga menyebabkan siswa kurang dapat mengembangkan kemampuan berpikirnya. kurangnya penerapan pembelajaran yang lebih banyak melibatkan siswa dalam proses pembelajaran.

Olahraga bola basket merupakan olahraga yang dimainkan oleh dua tim yang masing-masing terdiri dari lima pemain. Adapun teknik dasar dalam permainan bola basket yaitu *Ball handling, Dribbling, Shooting, Lay up, Defence, Offence, Passing* Melempar/mengoper bola terdiri dari tiga cara, yaitu: melempar bola dari atas kepala (*over head pass*), melempar bola dari depandada (*chest pass*), dan melempar bola dengan memantulkan kelantai (*bounce pass*).

Hasil belajar siswa pada materi tehnik dasar *passingbounce pass* dan *chest pass* bola basket pada siswa kelas VII dengan jumlah siswa 312 banyak siswa yang belum tuntas, berdasarkan hasil ulangan harian kelas VII di SMP Negeri 1 Sawan belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) 75. Dimana hasilnya hanya 23,07% (72) siswa yang tuntas dan yang tidak tuntas adalah 76,92% (240) siswa. Dalam pembelajaran *bounce pass* dan *passingchest pass* bola basket, peneliti mengamati bahwa guru PJOK mengajar belum menggunakan model pembelajaran modern. Sehingga kebanyakan siswa kurang aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan hasilnya, sebagian besar siswa tidak dapat melakukan gerakan dengan teknik yang benar atau dapat dikatakan hasil belajar siswa belum mencapai tingkat ketuntasan. Pemilihan *Passingbounce pass* dan *passingchest pass* karena masih banyak siswa yang belum melakukan gerakan dengan sungguh-sungguh seperti kurang bertenaga di dalam melakukan *passing*, dan sering kali melakukan *passing* yang

melenceng, ditambah dengan masih banyak siswa yang kurang mengetahui teknik dasar yang benar dalam melakukan *passing* (*bounce pass* dan *chest pass*).

Adapun faktor yang menyebabkan hasil belajar siswa kurang mencapai tingkat ketuntasan, yaitu guru yang menggunakan model pembelajaran yang masih konvensional yang tidak membuat siswa aktif. Guru menjadi satu-satunya sumber belajar, serta aktivitas yang ingin dilakukan siswa terlalu bebas, kurangnya pengawasan guru dalam membimbing kelompok belajar.

Permasalahan di atas, peneliti mencoba memberikan salah satu alternatif pemecahan masalah yaitu dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dalam pembelajaran PJOK pada pembelajaran *passing* (*bounce pass* dan *chest pass*) bola basket telah dibuktikan melalui penelitian yang relevan dengan penelitian ini Alitta Noer Ratna Intan (2014) menemukan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT berpengaruh terhadap hasil belajar Akuntansi siswa kelas XII IPS SMA N 13 Bandung. Hasil pengujian hipotesis menggunakan uji t menunjukkan bahwa hipotesis diterima dengan nilai $t_{hitung} = 3,65$ dan $t_{tabel} = 1,6646$. Pramulia (2014) dalam skripsinya yang menyimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran kooperatif NHT terhadap hasil belajar chest bola basket pada siswa kelas X SMK Negeri 10 Surabaya. Dibuktikan oleh hasil uji beda rata-rata pre-test dan post-test menggunakan rumus uji t dependent yang menghasilkan nilai t hitung sebesar $10,180 > t_{tabel}$ dengan nilai sebesar 1,688.

Bahtiar (2013) menemukan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe NHT menggunakan peta konsep berpengaruh terhadap hasil belajar fisika siswa kelas VIII MTs. N 3 Mataram. Berdasarkan hasil analisis data menggunakan statistik-t di peroleh t_{hitung} sebesar 4,13 dan t_{tabel} 1,99.

Adapun keunggulan dari model pembelajaran kooperatif tipe NHT yaitu: 1. Pendekatan ini menyebabkan siswa terlibat penuh dalam proses pembelajaran. 2. Dapat menambah rasa tanggung jawab perseorangan siswa dalam kelompok.

3. Memberi kesempatan kepada siswa untuk saling membagikan ide-ide dan pertimbangan jawaban yang paling tepat. 4. Mendorong

siswa untuk meningkatkan semangat kerjasama. 5. Siswa yang pandai dapat mengajari siswa yang kurang pandai. (Trianto,27:26)

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti bermaksud mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) Terhadap Hasil Belajar Teknik Dasar *Passing* Bola Basket Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sawan Tahun Pelajaran 2017/2018”.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di lapangan SMP Negeri 1 Sawan . Dilakukan mulai bulan Maret 2018 hingga selesainya penelitian pada bulan Mei 2018.

Pada penelitian ini, teknik dasar *passing* bola basket yang dipakai adalah *bounce pass* dan *chest pass*. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen sesungguhnya (*true experimental*). ”jadi cirinya adalah adanya kelompok kontrol dan sampel dipilih secara random” (Sugiyono, 2012: 112) ”Tujuan dari penelitian eksperimen sungguhan adalah untuk menyelidiki kemungkinan saling hubungan sebab-akibat dengan cara mengenakan kepada satu atau lebih kelompok eksperimental satu atau lebih kondisi perlakuan dan memperbandingkan hasilnya dengan satu atau lebih kelompok kontrol yang tidak dikenai kondisi perlakuan”(Kanca, 2010:86)

Rancangan pada penelitian ini adalah rancangan *the randomized pretests-posttest control group the same subjek design*. Populasi adalah “Keseluruhan atau himpunan

obyek dengan ciri yang sama”. Jadi populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sawan tahun pelajaran 2017/2018. Jumlah kelas VII yang ada adalah sebanyak 10 kelas yaitu kelas VII A, VII B, VII C, VII D, VII E, VII F, VII G, VII H, VII I, VII J. Bagian populasi yang diambil secara representatif dari populasi. Dalam penentuan sampel penelitian menggunakan teknik *simple random sampling* berdasarkan kelas yaitu “digunakan apabila populasi homogen. Pengambilan unit sampel dapat dilakukan dengan bantuan atau melalui lotre (undian) bilangan random.” (Kanca, 2010: 24).

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sawan tahun pelajaran 2017/2018 yang terdistribusi ke dalam dua kelas yaitu VII A berjumlah 32 orang dan VII D berjumlah 31 orang, sehingga keseluruhan jumlah subjek penelitian 63 orang. Dua kelas yang diundi kelas yang menjadi kelas eksperimen yaitu kelas VII A dan yang menjadi kelas control yaitu kelas VII D. Metode dan teknik analisis Sebelum dilakukan pengujian untuk mendapatkan simpulan, data yang diperoleh perlu diuji normalitas dan homogenitasnya. Analisis data pada penelitian ini menggunakan program SPSS 16.0 for Windows.

Setelah hasil uji normalitas dan homogenitas varians, diketahui bahwa data kedua kelompok atau kelas berdistribusi normal dan variansnya homogenya maka untuk menguji hipotesisnya digunakan uji *t-independent test* dengan jenisujiannya adalah *t-test For Equality of Means* dengan taraf signifikansi 5 %.Kreteria pengujian *passing* bola basket H_0 diterima hasil jika $t\text{-test} > 0,05$ dan H_a diterima jika hasil $t\text{-test} < 0,05$.

dinormalisasikan. Data dari kedua kelas tersebut dapat dilihat pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Rangkuman data hasil belajar *passing* bola basket

Variabel	Kelompok Eksperimen	kelompok control
Banyak Siswa	32 Orang	31 Orang
Rata-rata <i>Pretest</i>	61.20	63.98
Rata-rata <i>Posttest</i>	78.80	76.34
Rata-rata <i>Gain Score</i>	0.46	0,34
Normalisasi		
Standar Deviasi <i>Gain Score</i>	0.1094	0.1257
Normalisasi		

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data tentang hasil belajar teknik dasar *passing* bola basket berupa nilai *pretest*, *posttest* dan *gain score* yang

Berdasarkan Tabel 1 tentang hasil belajar *passing* bola basket kelompok eksperimen yang berjumlah 32 orang sedangkan kelompok control yang berjumlah 31 orang. Rata-rata pretest pada kelompok control lebih besar yaitu (63,96) dibandingkan kelompok eksperimen yaitu (61,20), rata-rata posttest kelompok eksperimen lebih besar (78,80)

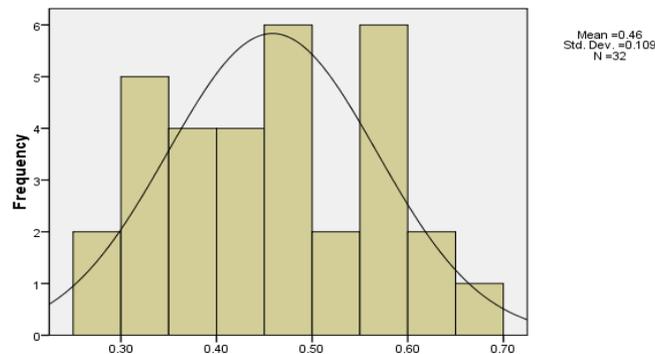
dibandingkan dengan kelompok control (76,34).

Rata-rata *gain score* normalisasi yang didapatkan pada masing-masing kelompok adalah pada kelompok eksperimen lebih besar yaitu (0,46) sedangkan kelompok control yaitu (0,34) satandar deviasi *gain score* normalisasi untuk kelompok eksperimen yaitu 0,1094 sedangkan kelompok control yaitu 0,1257.

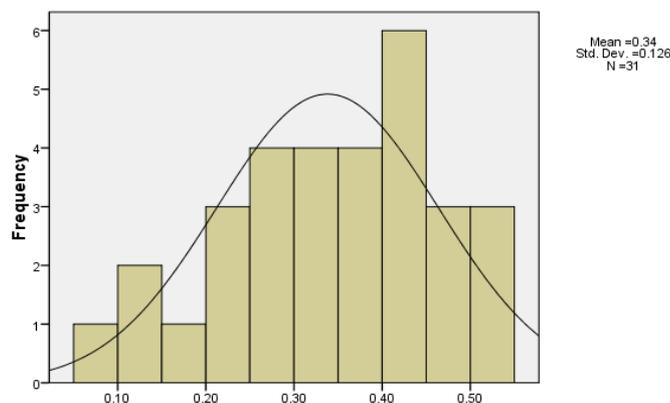
Tabel 2. Hasil uji normalitas sebaran data

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Gain	EKSPERIMEN	.127	32	.200*	.957	32	.221
Skor	KONTROL	.116	31	.200*	.963	31	.346

Berdasarkan table 2, terlihat bahwa untuk semua variable signifikansi pada uji *Shapiro-Wilk* lebih besar dari 0.05 dengan rincian signifikansi kelompok eksperimen 0,221 dan signifikansi kelompok control 0,346. Dengan demikian maka semua sebaran data berdistribusi normal. Normalnya seperti gambar 1 dan 2.



Gambar 1. Histogram Kelas Eksperimen



Gambar 2. Histogram Kelas Kontrol

Uji homogenitas varians dilakukan dengan pengelompokan berdasarkan model pembelajaran, yaitu model pembelajaran kooperatif tipe NHT dengan model pembelajaran konvensional. Uji homogenitas varians antar kelompok dilakukan dengan

bantuan SPSS 16.00 for Windows dengan menggunakan *Levene's Test Of Equality Error Variance*. Hipotesis statistik yang di uji adalah pengujian dalam pengujian homogenitas adalah sebagai berikut.

Tabel.3 Hasil Uji Homogenitas Varians

F	df1	df2	Sig.
.600	1	61	.442

Berdasarkan Tabel 3 hasil uji *Levene's* menunjukkan bahwa untuk hasil belajar *passing* bola basket diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,442. Taraf signifikansi yang ditetapkan adalah 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variansi pada setiap kelompok adalah sama (homogen). Hipotesis penelitian yang telah dikemukakan dalam kajian teori menyatakan bahwa model

pembelajaran kooperatif tipe NHT berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar *passing* bola basket. Pengujian hipotesis menggunakan uji t dengan bantuan SPSS 16.00 for Windows dengan menggunakan *independent samples t test*. Hasil analisis dengan uji t dapat dilihat pada tabel 4 berikut.

Tabel.4 Uji *Independent Sampel t Test*

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
KELAS Equal variances assumed	.600	.442	4.058	61	.000	.12037	.02967	.06105	.17969
Equal variances not assumed			4.049	59.282	.000	.12037	.02973	.06089	.17969

Berdasarkan Tabel 4 diperoleh nilai signifikansi = 0,000 maka $p < 0,05$. Hasil ini dijadikan dasar dalam mengambil keputusan. Adapun keputusan yang diambil adalah tolak H_0 dan terima H_a . Hasil ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh model

pembelajaran kooperatif tipe NHT terhadap hasil belajar *passing* bola basket.

Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar pada siswa yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT berpengaruh signifikan dari pada siswa yang dibelajarkan menggunakan model

pembelajaran konvensional. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh bahwa terdapat pengaruh hasil belajar antara siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe NHT *passing* bola basket dengan siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran konvensional, ini berarti model pembelajaran kooperatif tipe NHT berpengaruh terhadap hasil belajar *passing* bola basket siswa. Dalam penelitian ini masing-masing kelompok penelitian diberikan perlakuan yang berbeda, dimana kelompok eksperimen diberikan perlakuan berupa model pembelajaran kooperatif tipe NHT sedangkan pada kelompok kontrol diberikan perlakuan model pembelajaran konvensional. Pembelajaran kooperatif tipe NHT menghendaki siswa bekerja saling membantu dalam kelompok kecil. Struktural tim beranggotakan 3-5 orang tiap kelompok dan menjalankan proses pembelajaran yang inovatif. Dalam pembelajaran kelompok kontrol yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran konvensional menekankan pada guru sebagai pusat informasi dan siswa sebagai penerima informasi. Situasi kelas sebagian besar masih berfokus pada guru sebagai sumber utama pengetahuan, serta penggunaan model ceramah sebagai pilihan utama strategi belajar mengajar.

Berdasarkan pengamatan peneliti pada saat pembelajaran berlangsung di kelompok eksperimen, pembelajaran diarahkan untuk memberikan perhatian terhadap pemahaman siswa tentang materi *passing* bola basket di dalam mengikuti pelajaran. Aktivitas siswa yang lebih positif dalam menelaah materi suatu pelajaran pada kegiatan belajar menjadi salah satu faktor yang membuat rata-rata skor yang diperoleh siswa pada kelompok eksperimen lebih besar dari pada rata-rata skor yang diperoleh siswa pada kelompok kontrol. Hal ini sejalan dengan pernyataan Trianto tentang pembelajaran NHT. Berdasarkan pengamatan peneliti pada saat pembelajaran berlangsung, model konvensional yang diterapkan di kelompok kontrol pada dasarnya telah menuntun siswa untuk dapat memahami dan mempraktikkan gerakan dengan benar. Namun dengan penggunaan model ceramah dalam penyampaian materi pelajaran menyebabkan pembelajaran

berpusat pada guru dan masih banyak siswa yang kurang aktif.

Hal ini mengakibatkan kurangnya partisipasi siswa secara menyeluruh dalam proses belajar mengajar atau hanya siswa yang memiliki kemampuan lebih saja yang mau aktif dalam proses pembelajaran, sehingga pemahaman dan keterampilan siswa dalam melakukan teknik dasar *passing* bola basket menjadi terhambat dan tidak merata. Hal ini berbeda dengan pembelajaran pada kelompok eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dimana siswa yang dibelajarkan melalui kelompok-kelompok kecil yang setiap anggota di dalam kelompoknya diberikan nomor per kepala yang akan digunakan guru menunjuk salah satu siswa pada masing-masing kelompok untuk menjelaskan hasil diskusi kelompoknya. Hal tersebut dapat memberikan tanggung jawab pada seluruh anggota kelompok untuk memahami materi yang diajarkan sehingga akan melibatkan partisipasi seluruh siswa. Faktor-faktor tersebutlah yang mengakibatkan pembelajaran yang berlangsung di kelompok eksperimen mendapat respon yang lebih baik dari siswa sehingga rata-rata skor siswa di kelompok eksperimen lebih tinggi daripada rata-rata skor siswa pada kelompok kontrol.

Dari uraian diatas memberikan gambaran bahwa model pembelajaran kooperatif tipe NHT dalam pembelajaran *passing* bola basket berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa terdapat perbedaan hasil belajar *passing* bola basket antara siswa yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dengan siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar materi *passing* bola basket pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sawan tahun pelajaran 2017/2018.

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat diajukan beberapa saran untuk proses pembelajaran dan

penelitian lebih lanjut sebagai berikut: (1) Bagi guru PJOK, model pembelajaran kooperatif tipe NHT dapat dijadikan salah satu alternatif pembelajaran yang dapat diterapkan di kelas. (2) Penelitian ini dilaksanakan pada pokok bahasan materi *passing* bola basket di kelas VII SMP Negeri 1 Sawan, sehingga untuk memperoleh bukti-bukti yang lebih umum dari penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT diharapkan peneliti lain untuk mencoba pada pokok bahasan lain untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dalam pembelajaran PJOK secara lebih mendalam. (3) Penelitian ini hanya mengukur ada atau tidaknya pengaruh dari model pembelajaran kooperatif tipe NHT terhadap hasil belajar *passing* bola basket tanpa meneliti lebih jauh arah pengaruh yang diberikan.

Di waktu mendatang dapat dilakukan suatu penelitian untuk meneliti sejauh mana arah pengaruh yang diberikan oleh model pembelajaran kooperatif tipe NHT terhadap hasil belajar *passing* bola basket siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Alitta, 2014. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe Numbered Head Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Pada siswa Kelas XII IPS SMA N 13 Bandung". Tersedia Pada http://repository.upi.edu/14070/3/S_P_EA_1006211_Abstract.pdf (diakses pada 3 Mei 2018).
- Bahtiar. 2013 "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT Menggunakan Peta Konsep Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa". Tersedia Pada [file:///C:/Users/user/Downloads/36-84-1-SM%20\(1\).pdf](file:///C:/Users/user/Downloads/36-84-1-SM%20(1).pdf) (diakses pada 3 Mei 2018)
- Kanca, I. Nyoman. 2010. *Metodologi Penelitian Pengajaran Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*. Singaraja : Universitas Pendidikan Ganesha.
- Pramulia, Yetti Marisa. 2014. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar *Chest Pass* Bola Basket (Studi Pada Siswa Kelas X SMKN 10 Surabaya)". Tersedia pada <http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani/article/view/9967> Vol 2, No 2 (diakses pada tanggal 3 Nopember 2016).
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

